

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG USAHA,
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2015-2020**

Sintia¹ Sari Marliani² Dian Purwandari³
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Ak17.sintia@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, sari.marliani@ubpkarawang.ac.id²,
dian.purawandari@ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, dan Perputaran Persediaan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Populasi penelitian ini 47 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga didapat 28 perusahaan yang memenuhi kriteria, metode penelitian analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25. Berdasarkan hasil pengujian data secara parsial perputaran kas sangat berpengaruh terhadap likuiditas, perputaran piutang usaha tidak berpengaruh terhadap likuiditas dan perputaran persediaan sangat berpengaruh negatif terhadap likuiditas. secara simultan perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Persediaan dan Kinerja Keuangan.

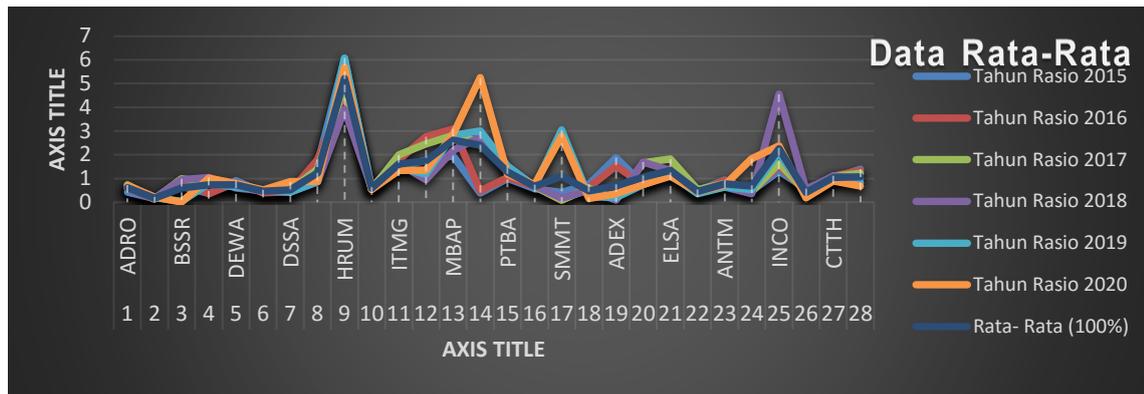
PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Kinerja keuangan Perusahaan memiliki proses internal yang solid dan kemampuan untuk menerapkan strategi internasional dengan cepat. Melalui strategi internasionalisasi ini, perusahaan telah mencapai pertumbuhan laba yang diharapkan. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan diwakili oleh indeks likuiditas, yang menggunakan ukuran termasuk *return on equity* (ROE). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan antara lain: perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan.

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah perputaran persediaan karena barang dalam proses produksi yang dimiliki perusahaan yang akan dijual oleh perusahaan (Widiasmoro, 2017). Ketika perusahaan salah dalam melakukan kebijakan persediaan, maka akan membuat keuntungan perusahaan menurun secara langsung. Jika perusahaan persediaan kurang akan berakibat pada penjualan yang menurun.

Fenomena yang telah terjadi pada perusahaan pertambangan ini yaitu mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan, seperti yang terdapat pada Grafik sebagai berikut:



Gambar Data Rata-Rata *Return on Equity* (ROE) Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia

Dari fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pertambangan berfluktuasi setiap tahun dari tahun 2015-2020. Berdasarkan fluktuasi yang sering terjadi. Salah satu laporan yang paling umum adalah rasio keuangan, yang meliputi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan, dan penilaian. Oleh karena itu, peneliti memilih variabel kinerja keuangan yang diwakili oleh likuiditas. Hal ini didasarkan pada relevansi data yang digunakan dalam laporan keuangan tidak terlalu luas, tetapi cukup untuk semua sampel.

Sesuai dengan judul penulis, penulis berharap dapat melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Karena perusahaan manufaktur merupakan Jenis cepat tumbuh dari bisnis memiliki rentang pertumbuhan yang sangat luas. Berdasarkan uraian masalah dan penelitian sebelumnya, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020”**.

LANDASAN TEORI

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menurut Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan “Bahwa hubungan keagenan sebagai suatu kontrak antara pemilik yang menyewa orang lain untuk melakukan jasa atas nama pemilik yang meliputi pelimpahan wewenang dan bertanggungjawab atas pengambilan keputusan. Pemilik perusahaan memberikan wewenang dan tanggungjawab kepada manajer dalam pengambilan subuah keputusan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan”.

Pengertian Modal Kerja Kas

Perusahaan masih membutuhkan pendapatan operasional untuk mendanai kegiatan bisnis kegiatan sehari-hari, seperti membeli bahan baku, membayar karyawan, Membayar upah tenaga kerja langsung dan membayar upah lainnya. Penghasilan tunai (*cash*) akan mencegah bisnis melunasi hutang jangka pendek, dan persediaan yang tidak mencukupi akan mencegah bisnis

menghasilkan keuntungan karena pembeli potensial tidak membeli produk perusahaan.

Kas

Perusahaan dengan likuiditas modal kerja yang tinggi artinya semakin besar jumlah kepemilikan perusahaan maka semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Karena akan menghasilkan perusahaan dengan jumlah yang banyak akan terjadi *overinvestment*. Oleh karena itu perusahaan kurang efisien dalam mengelola kas, tetapi perusahaan mengejar laba terlepas dari likuiditas

Piutang

Menurut (Riyanto, 2016) Piutang merupakan hal terpenting bagi perusahaan dalam mengendalikan jumlah piutang dan mengevaluasi penanganan perusahaan terhadap masalah kredit.

Persediaan

Menurut (Riyanto, 2016) Konsep persediaan sebagai unsur utama modal kerja merupakan aset yang selalu dalam keadaan berputar dan berubah. Masalah penentuan jumlah investasi persediaan yang secara langsung mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Perputaran Kas

Perusahaan dengan aset yang lebih likuid. Uang tunai digunakan untuk memenuhi kebutuhan bisnis, ketika likuiditas bisnis tinggi, risiko bisnis memenuhi kebutuhan operasional akan lebih rendah.

Perputaran Piutang Usaha

Menurut (Widiasmoro, 2017). Perputaran piutang menunjukkan berapa kali piutang berputar sampai piutang perusahaan tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan. Piutang dijual oleh perusahaan di mana pembayaran tidak dalam bentuk tunai, tetapi dilakukan dengan kredit.

Piutang

Penjualan kredit tidak akan segera menghasilkan pendapatan tunai, tetapi akan menghasilkan penjaminan piutang. Jika jatuh tempo nanti pengumpulan piutang ini akan menghasilkan arus kas masuk.

Persediaan

Menurut (Riyanto, 2008) Konsep persediaan sebagai unsur utama modal kerja merupakan aset yang selalu dalam keadaan berputar dan berubah. Masalah penentuan jumlah investasi persediaan yang secara langsung mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Perputaran Kas

Perusahaan dengan aset yang lebih likuid. Uang tunai digunakan untuk memenuhi kebutuhan bisnis, ketika likuiditas bisnis tinggi, risiko bisnis memenuhi kebutuhan operasional akan lebih rendah.

Perputaran Piutang Usaha

Menurut (Widiasmoro, 2017). Perputaran piutang menunjukkan berapa kali piutang

berputar sampai piutang perusahaan tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan. Piutang adalah penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak secara tunai, tetapi dilakukan secara kredit.

Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2017:365) Perputaran persediaan pada perusahaan tentunya harus dikelola dengan baik, karena persediaan yang optimal dan tepat dapat meningkatkan efektifitas perusahaan sehingga akan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Rasio Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2016:104) Kinerja keuangan merupakan upaya formal perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Rasio Keuangan

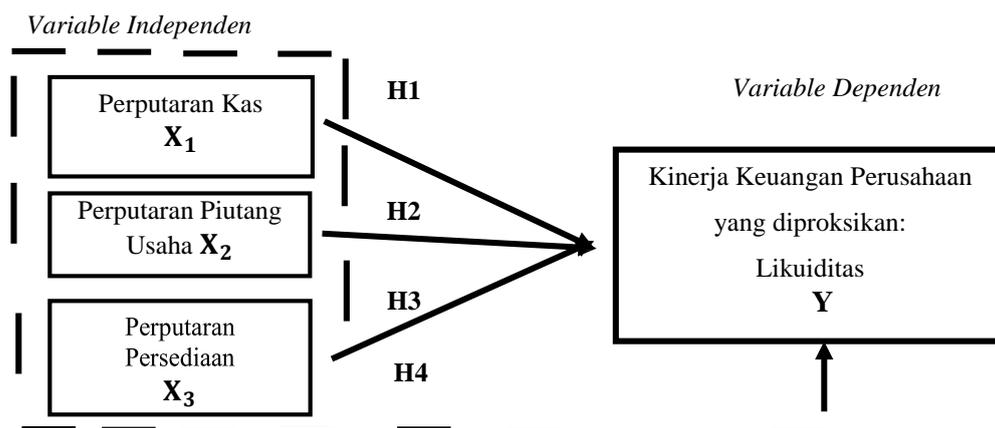
Menurut Kasmir (2016:104) Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagikan satu angka dengan angka lainnya.

Likuiditas

Menurut Fahmi (2017:22) Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun.

Kerangka Pemikiran

Dari ekspresi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dibuat suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar Kerangka Pemikiran
Sumber: Data di olah oleh Peneliti 2021

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Oleh Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban lancar pada saat jatuh tempo. Likuiditas suatu perusahaan dinyatakan dengan ukuran aktiva lancarnya, yaitu aktiva yang dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai. Piutang usaha, surat berharga dan persediaan. Kas adalah aset lancar yang paling likuid di antara semua aset lancar. Semakin tinggi tingkat perputaran kas, semakin besar likuiditas perusahaan.

H1: Perputaran Kas berpengaruh terhadap Likuiditas

Pengaruh Perputaran Piutang Usaha terhadap Likuiditas

Piutang adalah aset yang paling likuid setelah uang tunai. Bagi perusahaan, piutang mewakili sebagian besar aset lancar dan merupakan komponen terpenting. Tingginya tingkat perputaran piutang menunjukkan perusahaan mengelola piutang lebih efisien dan efektif yang berarti perusahaan dapat menjaga likuiditas nya.

H2: Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Likuiditas

Persediaan adalah bagian besar dari modal kerja. Persediaan adalah suatu investasi yang tujuannya untuk menghimpun dana dengan cara menjualnya kepada pelanggan. Sebagian besar perusahaan menyimpan sejumlah persediaan. Jika persediaan tidak mencukupi, penjualan akan lebih rendah dari yang diharapkan.

H3: Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Likuiditas

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas

Hipotesis ke empat menurut penelitian Neneng Sri Suprihatin (2016), Menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan terhadap likuiditas dan secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas sedangkan perputaran piutang usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas

H4: Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara simultan terhadap Likuiditas

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut Kasiram (2016) Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui". Metode penelitian berdasarkan *filasafat Positivisme* digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Situs penelitian adalah Website resmi Bursa Efek Indonesia

www.idx.co.id Penelitian dengan Judul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, dan Perputaran Persediaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020. Waktu penelitian pada saat penulisan mengajukan riset untuk penelitian yang dimulai dari bulan Maret-Agustus 2021.

Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkungan objek penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Adapun pengukuran Variabel Dependen dan Independen sebagai berikut:

X₁: Peputaran Kas

Menurut Bambang Riyanto (2011:95), “Perputaran kas adalah Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Jumlah kas dapat pula dihitung dengan jumlah penjualannya. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (*Cash turnover*)”.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

X₂ : Perputaran Piutang Usaha

Menurut Kamir (2012:176) yaitu “perputaran piutang adalah rasio yang dipakai untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau bahkan berapa kali dana yang tertanam dalam piutang”.

$$\text{Rasio Perputaran Piutang Usaha} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

X₃ : Perputaran Persediaan

Menurut Sawir. (2013:180) “Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*Inventory*) ini berputaran dalam satu periode”

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}} \times 100\%$$

Y₁ : Likuiditas

Menurut Fahmi, (2012). “Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang jangka pendek secara tepat waktu”.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah industri pertambangan yang berjumlah 47 perusahaan, sehingga sampel untuk penelitian ini adalah 28 perusahaan. Pasalnya 28 perusahaan memiliki laporan keuangan lengkap sebanyak 47 perusahaan untuk periode 2015-2020. Populasi penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dari situs resminya. Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sampel adalah bagian dari keseluruhan dan dapat diambil sampel dengan cara tertentu berdasarkan pertimbangan yang ada. Sampel penelitian adalah 28 perusahaan berdasarkan teknologi purpose-based sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan standar tertentu.

Teknik Sampling

Sampel penelitian menggunakan teknik intensional sampling, yaitu sampel dipilih menurut standar tertentu. Intentional sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Suginono, 2013: 83). Tujuan penggunaan teknik intensional sampling adalah untuk mendapatkan sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Pengumpulan Data Penelitian

Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Data Sekunder dengan Studi Pustaka yang didapatkan dari Buku, Jurnal, Artikel, Karya Ilmiah ataupun dari *Website* www.idx.co.id yang merupakan *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data menurut prosedur penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012: 224), teknologi pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan website www.idx.co.id

Instrumen Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Tingkat perputaran kas, tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran persediaan adalah

variabel independen. Kinerja keuangan dengan indikator likuiditas merupakan variabel terikat dalam penelitian ini, dan setiap variabel diukur dengan indeks.

Analisis Data

Analisis data adalah proses secara sistematis menerapkan teknik statistik dan logis untuk menggambarkan dan menghilangkan, mengumpulkan dan mengevaluasi data. Teknologi analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknologi pengolahan data menggunakan software IBM SPSS 25.

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji satu sampel *Kolmogorov Smirnov*, dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil uji Kolmogorov Smirnov One Sample menghasilkan nilai signifikan di bawah 5% atau 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Nilai Toleransi mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1 / \text{Toleransi}$ dan menunjukkan terdapat kolinieritas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai toleransi 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

Uji Autokorelasi

Pendekatan adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Durbin-Waston* (DW test). Hipotesis yang akan di uji adalah:

$H_0 = \text{Tidak ada autokorelasi } (\rho = 0)$

$H_A = \text{Ada autokorelasi } (\rho \neq 0)$

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan

tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial.

Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan nilai antar nol dan satu. Nilai $R^2 = 0$ berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat dan nilai $R^2 = 1$ berarti variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat. **Uji**

Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji t atau *t-student*)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Keterangan:

r = Koefisien regresi

n = Jumlah responden

t = Uji Hipotesis

Uji signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan menggunakan F hitung.

Keterangan:

F = Pendekatan distribusi probabilitas Fisher

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

N = Banyak sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji Pengaruh Parsial (Uji t atau *t-student*)

Uji Parsial (Uji t atau *t-student*) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model regresi linier berganda ini dapat dilanjutkan atau terdukung.

H₁: Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas

H₂: Perputaran Piutang Usaha tidak berpengaruh terhadap Likuiditas

H₃: Perputaran Persediaan berpengaruh negatif terhadap Likuiditas

Hasil Uji Parsial (Uji atau *t-student*)

| Model | Coefficients ^a | | Standardized Coefficients Beta | T | Sig. |
|--------------------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|--------|-------|
| | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | -0,440 | 0,257 | | -1,711 | 0,090 |
| PERPUTARAN KAS | 0,422 | 0,094 | 0,577 | 4,477 | 0,000 |
| PERPUTARAN PIUTANG USAHA | 0,083 | 0,130 | 0,075 | 0,642 | 0,522 |
| PERPUTARAN PERSEDIAAN | -0,218 | 0,078 | -0,323 | -2,800 | 0,006 |

a. Dependent Variable: LIKUIDITAS

Sumber: Hasil oleh *Software* SPSS 25 oleh penulis 2021

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 4.12 dapat dilihat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama adalah Perputaran Kas berpengaruh terhadap Likuiditas. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung nya adalah 4,47 sedangkan nilai signifikansi nya adalah sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas sangat berpengaruh terhadap likuiditas sehingga hipotesis pertama terdukung.
2. Hipotesis kedua adalah Perputaran Piutang Usaha berpengaruh terhadap Likuiditas. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung nya adalah 0,64 sedangkan nilai signifikansi nya adalah sebesar $0,52 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang usaha tidak berpengaruh terhadap likuiditas sehingga hipotesis kedua tidak terdukung.
3. Hipotesis ketiga adalah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Likuiditas. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung nya adalah -2,80 sedangkan nilai signifikansi nya adalah sebesar $0,00 < 0,05$. Karena barang milik perusahaan yang digunakan untuk dijual namun belum tersedia pada waktu tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap likuiditas sehingga hipotesis ketiga terdukung.

Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Hipotesis pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H₄: Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas.

Hasil pengujian pengaruh secara simultan (Uji F) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1 | Regression | 17,199 | 3 | 5,733 | 10,165 | 0,000 ^b |
| | Residual | 53,017 | 94 | 0,564 | | |
| | Total | 70,216 | 97 | | | |

a. Dependent Variable: LIKUIDITAS

b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG USAHA, PERPUTARAN PERSEDIAAN

Sumber: Hasil oleh *Software* SPSS 25 oleh penulis 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan hasil uji simultan adalah sebesar 0,00 dimana nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis tersebut dapat diterima. Selain itu jika membandingkan dengan F-hitung dengan F-tabel dapat diketahui bahwa F-hitung yang diperoleh sebesar 10,16 dan dengan melihat tabel F 5% diperoleh F-tabelnya adalah sebesar 2,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas yang diukur dengan rasio perputaran kas (X_1), perputaran piutang usaha yang diukur dengan rasio perputaran piutang usaha (X_2), dan perputaran persediaan yang diukur dengan rasio perputaran persediaan (X_3) memiliki pengaruh simultan terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan yang diprosikan dengan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (Y) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Perputaran Kas terhadap Likuiditas

Berdasarkan tabel 4.13 diatas bahwa hasil pengujian (H1) telah membuktikan bahwa secara parsial dapat diketahui bahwa nilai t-hitung nya adalah 4,47 sedangkan nilai signifikansi nya adalah sebesar $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa perputaran kas yang diukur dengan rasio perputaran kas mempunyai sangat berpengaruh terhadap likuiditas. Karena semakin tinggi rasio perputaran kas maka semakin besar likuiditas yang dibayarkan oleh perusahaan

Pengaruh Perputaran Piutang Usaha terhadap Likuiditas

Berdasarkan tabel 4.13 diatas bahwa hasil pengujian (H2) dapat diketahui bahwa secara parsial dapat diketahui bahwa nilai t-hitung nya adalah nilai t-hitung nya adalah 0,64 sedangkan nilai signifikansi nya adalah sebesar $0,52 > 0,05$. Menunjukkan bahwa perputaran piutang usaha yang diukur dengan rasio perputaran piutang usaha tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Karena semakin tinggi perputaran piutang usaha maka akan semakin menurunkan jumlah barang likuiditas yang dibayar oleh likuiditas.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas

Berdasarkan tabel 4.13 diatas bahwa hasil pengujian (H3) dapat diketahui bahwa secara parsial dapat diketahui bahwa nilai t-hitung nya adalah -2,80 sedangkan nilai signifikansi nya

adalah sebesar $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang diukur dengan rasio perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap likuiditas

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas

Hasil uji simultan pada Penelitian ini sebesar $0,00 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas yang diukur dengan rasio perputaran kas, perputaran piutang usaha yang diukur dengan rasio perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan yang diukur dengan rasio perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas yang diukur dengan *current on equity* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Uji Koefisien determinasi menunjukkan bahwa persentase perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan secara bersama-sama pada likuiditas nya yakni sebesar 24,5%, maka sisanya yaitu 75,5% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran kas yang diukur dengan rasio perputaran kas sangat berpengaruh terhadap likuiditas yang diukur dengan *current ratio*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji parsial (uji t atau *t-student*) untuk perputaran kas yang diukur dengan rasio perputaran kas nilai t-hitung nya sebesar 4,47 sedangkan nilai signifikansi nya sebesar $0,00 < 0,05$.
2. Perputaran piutang usaha yang diukur dengan rasio perputaran piutang usaha tidak berpengaruh terhadap likuiditas yang diukur dengan *current ratio*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji parsial (uji t atau *t-student*) untuk perputaran piutang usaha yang diukur dengan rasio perputaran piutang usaha nilai t-hitung sebesar 0,64 sedangkan nilai signifikan nya sebesar $0,52 > 0,05$.
3. Perputaran persediaan yang diukur dengan rasio perputaran persediaan sangat berpengaruh negatif terhadap likuiditas yang diukur dengan *current ratio*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji parsial (uji t atau *t-student*) untuk perputaran persediaan yang diukur dengan rasio perputaran persediaan nilai t-hitung sebesar -2,800 sedangkan nilai signifikan nya sebesar $0,00 < 0,05$.
4. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang usaha dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor pertambangan periode 2015-2020.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F dimana F-hitung sebesar $10,16 > F\text{-tabel } 2,70$ dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Selain itu memiliki pengaruh atau kontribusi secara simultan terhadap likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dapat dilihat pada nilai *R square* (R^2) adalah sebesar 24,5%.

DAFTAR PUSTAKA

Buku, Jurnal, Internet

- Alien Akmalia. 2020. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Perputaran Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" *Jurnal Akuntansi*, Vol 17, No 1, Februari 2020: Hal. 1-22.
- Ajili, H., & Bouri, A. 2018. "Corporate governance quality of Islamic banks: Measurement and effect on financial performance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*". 11(3), 470-487.
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0131>
Diakses pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 13:00
- Analisis Rasio Keuangan: Rasio Perputaran Piutang Usaha
<https://www.sahamgain.com/2017/11/analisis-rasio-perputaran-piutang-usaha.html>
Diakses pada tanggal 30 September 2021 pukul 16:00
- Asih Tri Yuliasuti. 2020. "Pengaruh Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur". *UNS (Sebelas Maret University)*, 2020.
- Bambang, Riyanto, 2016. "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh" BPFE Yogyakarta.
- Efisiensi Rasio Piutang Usaha
<https://www.paper.id/blog/bisnis/account-receivable-turnover/>
Diakses 28 September 2021, Pukul 00:30 WIB
- Bayu Wulandari, Nico Geraldo siantri 2020. "Pengaruh Likuiditas, Manajemen aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Akuntansi* 4 (1), 176-190, 2020.
- Dongoran, Parlindungan. 2011. "Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Tekstil Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". No.11. Vol.11, ISSN: 1411-545X.
- Indara Wijaya, 2018. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bei 2011-2016". *Jurnal Manajemen* vol 3 No 1 November 2018.
- Ni Luh Gede Sri Fajaryani, Elly Suryani 2018. "Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 10 (2), 74-79, 2018.
- Patricia, Prima Bangun, (2018). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Manajemen Bisnis Kompetensi*, 2018.
- Pengertian Kinerja Keuangan
<https://dwiermayanti.wordpress.com/2009/10/15/kinerja-keuangan-perusahaan/>
Diakses 24 Maret 2021, Pukul 20:30 WIB.
- Pengertian Teori Keagenan menurut Scott (2015)
<https://artikelpendidikan.id/teori-agensi/>
Diakses 14 juni 2021, Pukul 16:30 WIB.
- Perputaran Arus Kas dalam Akuntansi
<https://accounting.binus.ac.id/2019/08/19/16467/>
- Purbaningsih. 2016. "Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*".
- Rasio Perputaran Persediaan: Pengertian, Dan Cara Menghitungnya

<https://www.harmony.co.id/blog/rasio-perputaran-persediaan-pengertian-dan-cara-menghitungnya>

Diakses 30 September 2021, Pukul 17:00 WIB.

Ratna Dewi Nila (2018). "Pengaruh Manajemen Laba dan perputaran Piutang Usaha terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Universitas Wijaya Putra*. 2018.

Safri 2016. "Analisis Perputaran Persediaan Barang Jadi untuk Meningkatkan Efektivitas Produksi pada PT. XYZ" *Jurnal Akuntansi* vol 7 No 125 Desember 2016.

Siti Djamilah, Surenggono 2017. "Pengaruh *Social Responsibility* Sebagai Variabel Pembediasi pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan". *Jurnal Akuntansi* 9 (1), 41-53, 2017.

Sugiyono. 2018. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabet.

Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Widiasmoro, R. 2017. "Pengaruh peputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas/ ROA pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014". *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 53-62.

Yusar Sagara dan Chikita Chairunissa. 2018. Pengaruh modal intelektual, Pengungkapan CSR dan struktur modal yang diprosikan dengan *rasio debet* (DER) terhadap kinerja keuangan". Jakarta: *Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

www.google.scholar.ac.id

www.idx.co.id

Peraturan pemerintah, Kebijakan dan Buku Pedoman

1. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 43 Tentang Piutang
2. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 Tentang Instrumen Keuangan.